

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini kegiatan pariwisata dikategorikan kedalam kelompok industri terbesar dunia dan memiliki prospek peluang besar. Berbagai negara termasuk Indonesia turut menikmati dampak dari peningkatan pariwisata dunia. Sektor pariwisata Indonesia merupakan salah satu sektor yang menjadi tumpuan bagi pemerintah untuk meningkatkan kondisi perekonomian negara. Peranan utama sektor pariwisata dalam hal perekonomian indonesia adalah sebagai penambah devisa negara. Devisa negara dihasilkan dari besarnya pengeluaran wisatawan mancanegara maupun wisatawan lokal yang berkunjung ke Indonesia.

Pariwisata menurut (undang-undang No.10 Tahun 2009 dalam Muljadi, 2009:9) adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Sumber daya alam hayati dan ekosistemnya yang berupa keanekaragaman flora, fauna dan keindahan pemandangan alamnya merupakan anugerah Tuhan Yang Maha Esa. Sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan sebagai pelestarian alam dan sekaligus sebagai daya tarik wisata alam adalah, gunung, taman laut, sungai, pantai, flora termasuk hutan, fauna, air terjun, danau dan pemandangan alam. Keindahan alam yang dimiliki oleh indonesia itulah yang membuat banyak wisatawan mancanegara yang ingin berkunjung ke indonesia.

Tabel 1.1

Jumlah Kunjungan Wisman ke Sumatera Utara dan Indonesia Bulan Mei dan Juni dalam Lima Tahun Terakhir



Sumber : www.bps.go.id

Perkembangan jumlah kunjungan wisatawan ke Indonesia menunjukkan bahwa sektor pariwisata untuk setiap tahunnya mengalami fluktuasi, bahkan di tahun 2014 sampai dengan 2016 mengalami penurunan. Dengan keterangan jumlah pengunjung ini, maka pariwisata berpotensi untuk dikembangkan agar pertumbuhan jumlah pengunjung semakin meningkat untuk setiap tahunnya. Daerah tujuan wisata unggulan di Indonesia yang berpotensi meliputi Bali, Yogyakarta, Lombok, Jakarta, Bandung, Manado, Makasar, Padang dan masih banyak lagi kota atau daerah lainnya yang menjadi tujuan wisata. Salah satu daerah tujuan wisata yang menjadi andalan pariwisata indonesia adalah Sumatera Utara.

Sumatera Utara memiliki keindahan alam yang kaya dan indah seperti pegunungan, lautan, seni dan bernilai sejarah tinggi, kerajinan dan kesenian yang khas, pusat jajanan dan cendra mata serta keramahan masyarakat yang merupakan potensi pariwisata yang dimiliki Sumatera Utara. Inilah yang membuat banyak wisatawan yang ingin berkunjung ke Sumatera Utara.

Menurut tabel jumlah pengunjung wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Sumatera Utara di atas tahun 2013 adalah tahun terbanyak wisatawan yang berkunjung ke Sumatera Utara dan terus mengalami penurunan di tahun 2014 sampai dengan tahun 2016. Melihat kondisi jumlah wisatawan yang terus mengalami penurunan ini. Disinilah peran pemerintah di butuhkan untuk meningkatkan jumlah pengunjung yang akan melakukan wisata ke Sumatera Utara.

Provinsi Sumatera Utara memiliki 25 kabupaten dan 7 kota yang memberikan alternatif pilihan berwisata yang cukup variatif. Salah satu kabupaten yang sedang berkembang dengan kepariwisataannya adalah kabupaten Serdang Bedagai. Kabupaten ini memiliki potensi yang cukup besar untuk mengembangkan kegiatan kepariwisataannya. Daya tarik wisata unggulan Kabupaten Serdang Bedagai diantaranya adalah wisata Air Terjun Sampuran Widuri, wisata Kampoeng Nipah, wisata Pulau Berhala, wisata kuliner Dodol Bengkel, serta Wisata Pantai yang pada saat ini merupakan salah satu keunggulan Kabupaten Serdang Bedagai. Kawasan di Kabupaten Serdang Bedagai yang memiliki banyak daya tarik wisata yang sangat mengandakan potensi alamnya yang besar adalah Desa Pantai Cermin Kanan, Kecamatan Pantai Cermin.

Keunikan yang dimiliki oleh daya tarik wisata desa pantai cermin kanan tersebut menjadi pilihan (preferensi) ketika pengunjung akan melakukan kunjungan wisata. Penetapan preferensi tersebut didasarkan oleh beberapa faktor yang mungkin akan dijadikan sebagai pertimbangan, diantaranya adalah motivasi kunjungan, kesukaan, lokasi untuk menempuh objek wisata, aksesibilitas, fasilitas dan lain sebagainya.

Wisatawan memilih suatu daya tarik wisata berdasarkan keunikan-keunikan yang dimiliki oleh daya tarik tersebut sehingga sangat dibutuhkan produk wisata yang baik untuk ditawarkan kepada wisatawan karena hal itu akan sangat mempengaruhi keputusan wisatawan dalam memilih (preferensi) untuk mengunjungi suatu daya tarik wisata, Desa Pantai Cermin Kanan menawarkan daya tarik wisata yang cenderung sama karena pada umumnya menawarkan keindahan alam yang dimilikinya sehingga suatu daya tarik wisata harus memberikan sesuatu yang berbeda agar wisatawan lebih memilih daya tarik wisata tersebut.

Suparno Saputra (2010) dalam jurnal pengaruh produk terhadap preferensi konsumen dalam pembelian, menyatakan bahwa” produk yang berbeda atau unik akan menguasai pasar dan memenangkan persaingan. Tidak ada perusahaan yang dapat memenangkan persaingan jika produk yang ditawarkan sama dengan produk lain (kotler, 2005: 338). Keunikan yang ditawarkan oleh suatu daya tarik wisata tidak hanya harus membuat sesuatu yang baru atau menyimpang sehingga berbeda dengan daya tarik wisata yang lain tetapi dapat dilakukan dengan cara memunculkan kembali (revitalisasi) suatu produk yang sudah mati atau sedikit

peminatnya menjadi muncul kembali dan dinikmati oleh para pengunjung karena hal tersebut mempengaruhi keputusan pemilihan (preferensi) wisatawan.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat dikatakan bahwa preferensi wisatawan merupakan pertimbangan keputusan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik itu faktor selera, motivasi, fasilitas, lokasi, aksesibilitas, tarif harga serta jam kunjungnya. Faktor-faktor pemilihan daya tarik wisata tersebut dijadikan patokan ketika wisatawan disuguhkan pada beberapa pilihan jenis daya tarik di Desa Pantai Cermin Kanan. Berdasarkan beberapa daya tarik tersebut terdapat salah satu daya tarik wisata yang dijadikan sebagai preferensi ketika melakukan kunjungan.

Daya tarik wisata yang berada di desa pantai cermin kanan kecamatan pantai cermin kabupaten serdang bedagai yang merupakan salah satu prefrensi adalah daya tarik wisata Pantai Bali Lestari. Pantai Bali Lestari ini memiliki pemandangan alam yang menarik berupa sebuah pantai yang indah serta objek-objek spesifik lainnya seperti udara yang segar dan lokasi yang menunjang sehingga Pantai Bali Lestari melengkapinya dengan sarana dan prasarana yang dapat mendukung keindahan tempat itu sendiri seperti arena bermain anak, restaurant, kolam ikan, pemancingan dan area ritel bertema Bali yang kini banyak diminati oleh para wisatawan. Menurut beberapa pengunjung yang penulis wawancarai, mengapa memilih Pantai Bali Lestari sebagai tempat berwisata dengan keluarga dan semua pengunjung menjawab suasana pantai yang indah, apabila berada di pantai ini pengunjung merasa mereka seperti sedang berada di Bali.

Sebelumnya nama pantai ini adalah Pantai Lestari Indah yang dulunya banyak di kunjungi oleh para wisatawan yang ingin menikmati suasana pantai. Namun seiring dengan berkembangnya objek wisata yang menghadirkan banyak produk-produk yang lebih bervariasi, tidak membosankan dan dapat memberikan jasa yang lebih baik yang ada di Kabupaten Serdang Bedagai menyebabkan semakin banyak alternatif pilihan untuk berwisata, hal ini mempengaruhi preferensi pengunjung untuk mengunjungi Pantai Lestari Indah dan akan menyebabkan semakin banyak pula peluang wisatawan untuk berpindah dari satu objek wisata ke objek wisata lain.

Penurunan jumlah pengunjung Pantai Lestari Indah terjadi pada tahun 2014 yaitu jumlah pengunjung untuk setiap bulannya 7000 pengunjung bahkan penurunan pengunjung paling banyak yaitu pada bulan September yaitu 5000 pengunjung (sumber: Pengelola Pantai Lestari Indah). Jumlah pengunjung yang terjadi di Pantai Lestari Indah terus mengalami penurunan hingga mengakibatkan kerugian yang cukup besar bagi pihak pengelola Pantai. Pemasukan yang di dapat berkurang karena banyak pengunjung yang lebih memilih daya tarik wisata lain di bandingkan mengunjungi daya tarik wisata Pantai Lestari Indah. Tantangan bagi pihak pengelola Pantai adalah mempertahankan dan memperbanyak jumlah pengunjung dengan kenaikan yang signifikan. Karena sebelumnya Pantai Lestari Indah mengalami kegagalan dalam menarik perhatian para wisatawan. Dalam menarik wisatawan, objek wisata harus senantiasa melihat kualitas guna meningkatkan pendapatan dari kunjungan wisatawan ke objek wisata tersebut.

Upaya yang dilakukan pihak pengelola pantai untuk mengatasi tantangan ini adalah dengan melakukan revitalisasi produk. Yang dimulai dari perubahan nama pantai yang awalnya Pantai Lestari Indah kini menjadi Pantai Bali Lestari pada tahun 2015, ini dilakukan untuk mempertahankan produk dan jasa yang ditawarkan. Perubahan nama menjadi Pantai Bali Lestari ini dikarenakan pengelola Pantai membuat dekorasi ataupun tema pantai yaitu seperti seakan berada di Bali. Berikut ini merupakan data frekuensi kedatangan wisatawan ke Pantai Bali Lestari pada Agustus 2016- Januari 2017

Tabel .1.3
Data frekuensi kedatangan wisatawan ke Pantai Bali Lestari
pada Agustus 2016- Januari 2017

Tahun	Bulan	Jumlah pengunjung
2016	Agustus	13.643
	September	11.710
	Oktober	11.210
	November	12.102
	Desember	16.669
2017	Januari	20.485

Sumber : Manajemen Pantai Bali Lestari

Dari tabel diatas dapat diketahui angka pengunjung tertinggi berada pada bulan Januari ini dikarenakan adanya hari raya besar Tahun Baru. Menurut pihak pengelola pantai jumlah pengunjung untuk setiap minggunya mencapai tiga sampai empat ribu pengunjung hanya untuk hari Sabtu dan hari Minggu. Revitalisasi yang dilakukan pihak pengelola pantai perlahan dapat menarik perhatian wisatawan untuk berkunjung ke Pantai Bali Lestari.

Menurut Oka A. Yoeti (2002:211) dalam jurnal Pengaruh revitalisasi produk wisata terhadap preferensi mengunjungi lembah Bougenville Resort. Produk wisata sebagai salah satu obyek penawaran dalam pemasaran pariwisata memiliki unsur-unsur utama yang terdiri dari Atraksi wisata, amenita (fasilitas yang dimiliki), aksesibilitas (kemudahan untuk mencapai daerah tujuan wisata). Pantai Bali Lestari akan terus melaksanakan perbaikan manajemen serta terus melaksanakan perubahan pada produk dan jasanya untuk menarik lebih banyak pengunjung yang diharapkan dapat mengurangi beragam kendala yang dapat dihadapi Pantai Bali Lestari.

Setiap perusahaan harus menciptakan strategi yang akan membantu menunjang, meningkatkan dan mempertahankan posisi produk tersebut dalam pasar sasarnya. Strategi revitalisasi merupakan salah satu keputusan penting yang dapat dilakukan oleh Pantai Bali Lestari melalui produk wisata yang merupakan suatu alat utama untuk mencapai posisi tertentu dalam melaksanakan fungsi yang diharapkan. Revitalisasi merupakan upaya untuk mengembalikan suatu kawasan yang dulunya pernah hidup, akan tetapi mengalami kemunduran. Revitalisasi produk wisata dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar wisatawan memilih (preferensi) Pantai Bali Lestari sebagai tujuan kunjungannya. Menurut Nindyo Suwarno (2008:414) pengembangan revitalisasi suatu kawasan yang meliputi analisis produk wisata dapat mempengaruhi minat wisatawan untuk mengunjungi suatu tujuan wisata.

Revitalisasi produk wisata dapat menentukan keputusan pengunjung dalam memilih daya tarik wisata mana yang akan dikunjungi, suatu daerah tujuan

wisata akan dapat menarik minat pengunjung apabila daerah tujuan wisata tersebut dapat menyajikan produk wisata yang baik dan unik. Semakin baik dan unik produk wisata yang diberikan oleh suatu daya tarik wisata, maka akan lebih banyak pengunjung yang datang berkunjung ke daya tarik wisata tersebut yang nantinya akan meningkatkan jumlah pengunjung ke daya tarik wisata tersebut (sayid Abdul Karim 2010:2).

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk membuat penelitian dengan judul **“Pengaruh Revitalisasi Produk Wisata Terhadap Preferensi Mengunjungi Pantai Bali Lestari”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini meliputi:

1. Bagaimana revitalisasi atraksi wisata berpengaruh terhadap preferensi mengunjungi Pantai Bali Lestari.
2. Bagaimana revitalisasi amenitas/ fasilitas (facility) berpengaruh terhadap preferensi mengunjungi Pantai Bali Lestari.
3. Bagaimana revitalisasi aksesibilitas (accessibilities) berpengaruh terhadap preferensi mengunjungi Pantai Bali Lestari.
4. Bagaimana revitalisasi atraksi wisata, revitalisasi amenitas/ fasilitas (facility), dan revitalisasi aksesibilitas (accessibilities) berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap preferensi mengunjungi Pantai Bali Lestari.

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu dan keluasan materi, maka perlu adanya pembatasan masalah dalam penelitian ini. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah “ Pengaruh revitalisasi produk wisata terhadap preferensi mengunjungi Pantai Bali Lestari.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi:

1. Apakah terdapat pengaruh revitalisasi atraksi wisata, terhadap preferensi mengunjungi Pantai Bali Lestari?
2. Apakah terdapat pengaruh revitalisasi amenities/ fasilitas (facility) terhadap preferensi mengunjungi Pantai Bali Lestari?
3. Apakah terdapat pengaruh revitalisasi aksesibilitas (accessibilities) terhadap preferensi mengunjungi Pantai Bali Lestari?
4. Apakah terdapat pengaruh revitalisasi atraksi wisata, revitalisasi amenities/ fasilitas (facility), dan revitalisasi aksesibilitas (accessibilities) secara simultan terhadap preferensi mengunjungi Pantai Bali Lestari?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh revitalisasi atraksi wisata terhadap preferensi mengunjungi Pantai Bali Lestari.
2. Untuk mengetahui pengaruh revitalisasi amenities/ fasilitas (facility) terhadap preferensi mengunjungi Pantai Bali Lestari.
3. Untuk mengetahui pengaruh revitalisasi aksesibilitas (accessibilities) terhadap preferensi mengunjungi Pantai Bali Lestari.

4. Untuk mengetahui pengaruh revitalisasi atraksi wisata, revitalisasi amenitas/ fasilitas (facility), dan revitalisasi aksesibilitas (accessibilities) secara bersamaan terhadap preferensi mengunjungi Pantai Bali Lestari.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi Peneliti

Untuk menerapkan teori-teori yang pernah diperoleh disaat perkuliahan dengan kondisi yang sebenarnya di lapangan, terutama menyangkut masalah Pengaruh revitalisasi produk wisata terhadap preferensi mengunjungi tempat wisata.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai masukan dan tambahan informasi bagi Pantai Bali Lestari dalam mengambil tindakan apapun yang berkaitan dengan konsumen.

3. Bagi universitas Negeri Medan

Sebagai tambahan referensi kepustakaan dibidang manajemen pemasaran khususnya mengenai revitalisasi atraksi, revitalisasi amenitas, revitalisasi aksesibilitas terhadap preferensi mengunjungi tempat wisata.

4. Bagi Pihak Lain

Diharapkan dapat menjadi alternatif rujukan bagi penelitian lainnya dengan konsep penelitian yang sejenis.